

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Ada empat kata kunci yang penting dalam konteks ini, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan manfaat. Cara ilmiah menekankan bahwa penelitian harus memiliki karakteristik ilmiah, seperti rasional, empiris, dan sistematis. Rasionalitas mengacu pada pentingnya menjalankan penelitian dengan tujuan yang bermakna agar dapat mencapai kesimpulan yang tepat. Empiris menunjukkan bahwa metode yang digunakan dapat diamati oleh manusia, sehingga dapat diuji dan direplikasi oleh orang lain. Sistematis menggambarkan bahwa penelitian harus mengikuti langkah-langkah logis tertentu.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dengan jelas keadaan objek penelitian yang sesuai dengan situasi dan kondisi saat penelitian berlangsung.⁵⁹ Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada kondisi obyek yang dialami, dimana peneliti adalah sebagai alat utama pengambilan sampel, sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁰

⁵⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

⁵⁹ Ibrahim, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 59.

⁶⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*” (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 24.

B. Sumber Data

Sumber data adalah pihak-pihak yang disebut narasumber, informan (sumber informasi), partisipan, teman dan guru dalam penelitian.⁶¹ Secara garis besar, dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data primer meliputi:

- a. *Person* atau orang yang dapat memberikan data dalam bentuk jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁶²
- b. *Paper* atau dokumen tertulis yang berisi tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lainnya.⁶³
- c. *Place* yaitu tempat atau lokasi yang memberikan gambaran tentang keadaan yang secara langsung berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas dalam penelitian.

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik individu maupun perorangan.⁶⁴ Informasi ini didapatkan secara langsung dari objek atau sumber utama melalui proses wawancara mendalam (*indepth interview*). Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah pihak UPZ Kecamatan yaitu ketua dan amil zakat UPZ Kecamatan Mangkubumi serta mustahik zakat, baik berupa

⁶¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi*,” Mixed Methods (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 17.

⁶² Ari Kunto Suharsimi, “*Manajemen Penelitian*,” cet. Ke-2 (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993), hlm. 172.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 129.

⁶⁴ Amirudin dan Azikin Zainal, “*Pengantar Metode Penelitian*” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 30.

data tertulis maupun data yang diperoleh dari proses wawancara serta data yang diambil dari proses wawancara dengan informan yang dianggap memahami tentang zakat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.⁶⁵ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai sumber seperti buku-buku, jurnal, majalah, artikel dari internet, modul-modul, surat kabar, serta pengumpulan data dari UPZ Kecamatan Mangkubumi yang relevan dengan topik penelitian, hasil penelitian sebelumnya, dan berbagai tulisan yang berkaitan dengan subjek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam penelitian, karena data dapat dikumpulkan dari berbagai konteks, berbagai sumber, dan dengan berbagai metode.⁶⁶ Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan pengambilan data secara langsung dari situasi lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan terlibat langsung di lapangan untuk mengamati dan mencatat informasi yang berkaitan dengan sikap, perilaku, tindakan, interaksi antar manusia, dan aspek-aspek lain yang relevan.⁶⁷

⁶⁵ Ibid., hlm. 326.

⁶⁶ “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,” hlm. 24.

⁶⁷ Cony R Setiawan, “*Metode penelitian Kualitatif*” (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 112.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik observasi terstruktur atau tersamar yang dilakukan di UPZ Kecamatan Mangkubumi. Peneliti secara jujur memberitahu sumber data bahwa mereka sedang melakukan penelitian ketika mengumpulkan data. Namun, ada situasi di mana peneliti juga menggunakan teknik observasi tersamar hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁶⁸

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, dan juga digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁶⁹

Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur, di mana pewawancara memiliki peran dalam menentukan sendiri topik masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara ini dilakukan kepada pihak UPZ Kecamatan Mangkubumi, yaitu Ketua UPZ Kecamatan Mangkubumi, amil, serta mustahik zakat yang bertujuan untuk mengetahui pengelolaan zakat di UPZ Kecamatan Mangkubumi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi mengenai topik atau variabel tertentu dengan menggunakan berbagai jenis dokumen, seperti

⁶⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 66.

⁶⁹ “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,” hlm. 137.

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.⁷⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, dan buku. Dari data yang ada, penulis akan memperoleh hasil yang berkaitan dengan pengelolaan zakat di UPZ Kecamatan Mangkubumi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan dalam mengumpulkan informasi dalam konteks penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam pengumpulan data dengan melakukan kunjungan ke lapangan dan berinteraksi secara langsung dengan narasumber. Berikut adalah beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:⁷¹

1. Peran peneliti sebagai instrumen utama (*The Researcher Is the Key Instrument*).
2. Pedoman wawancara, instrumen ini memiliki peran sentral dalam penelitian deskriptif untuk memperoleh informasi yang diperlukan melalui wawancara.
3. Buku catatan digunakan untuk mencatat informasi penting yang diperoleh selama penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk merujuk kembali saat dibutuhkan.
4. Alat rekam dan kamera, alat-alat ini digunakan sebagai tambahan dalam penelitian lapangan untuk merekam dan mengabadikan data atau situasi yang relevan.

⁷⁰ Sandu Siyanto dan M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*” (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 66.

⁷¹ “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,” hlm. 223.

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data adalah langkah untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Ini dapat dicapai melalui berbagai metode, termasuk memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, menggunakan triangulasi, berdiskusi dengan rekan sejawat, menganalisis kasus negatif, dan melakukan verifikasi oleh responden (*member check*).⁷²

Uji kredibilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam konteks pengujian data kualitatif adalah metode untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas data dengan menggabungkan berbagai sumber data dan prosedur pengumpulan data. Triangulasi melibatkan tiga macam pendekatan, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁷³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam konteks ini melibatkan beberapa pihak yang menjadi sumber data, yaitu ketua dan amil zakat UPZ Kecamatan serta mustahik zakat. Sedangkan triangulasi teknik terdiri dari tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.

⁷² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 185.

⁷³ “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,” hlm. 241.

2. Bahan Referensi

Peneliti memerlukan bahan referensi sebagai bukti data yang diperoleh dari wawancara dan alat-alat perekaman data dalam penelitian kualitatif, misalnya kamera, handycam, atau alat rekam suara. Bahan referensi ini sangat penting untuk menjamin keabsahan data yang dipilih oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengelola transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti, tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap materi-materi tersebut dan memungkinkan peneliti untuk menyajikan hasil temuan kepada orang lain.⁷⁴ Analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi: *data reduction, data display, conclusion drawing*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses awal dalam analisis data adalah reduksi data. Reduksi data adalah cara menyaring, menentukan fokus, menyederhanakan, dan membuat abstraksi dari data mentah yang didapat dari lapangan.⁷⁵ Reduksi data dilakukan sepanjang penelitian, mulai dari penelitian di lapangan sampai laporan selesai. Data yang akan dipilih akan disesuaikan dengan fokus penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Namun sebelumnya dibuat ringkasan tentang temuan penelitian sesuai dengan

⁷⁴ Emzir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*,” cet. 2 (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 85.

⁷⁵ “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,” hlm. 338.

variabel-variabel yang diteliti dengan tujuan agar mempermudah penyajian data. Penyajian data adalah memasukkan data dan informasi yang didapat ke dalam sebuah matriks, kemudian data tersebut disajikan sesuai dengan data yang didapat di lapangan, sehingga peneliti akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis serta menarik kesimpulan.⁷⁶

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Data Conclusion Drawing and Veification*)

Tahap berikutnya yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah upaya mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat, atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.⁷⁷ Pada tahapan ini data akan diolah dan ditafsirkan agar dapat ditarik kesimpulannya

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian adalah periode yang dihabiskan untuk menjalankan penelitian, mulai dari proses pengumpulan data hingga penelitian selesai, yang ditentukan berdasarkan penilaian peneliti mengenai cukupnya waktu yang diperlukan.

⁷⁶ Ibid., hlm. 345.

⁷⁷ Ibid.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023/2024									
		Agu 2023	Sep 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	April 2024	Mei 2024
1.	Observasi										
2.	Pengajuan Judul										
3.	Mendapatkan SK Bimbingan Skripsi										
4.	Penyusunan Laporan Usulan Penelitian										
5.	Seminar Usulan Penelitian										
6.	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan Data b. Pengelolaan Data c. Analisis Data										
7.	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Penelitian										
8.	Seminar Hasil										
9.	Sidang Skripsi										
10.	Revisi Skripsi										

2. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan peneliti dalam penelitian ini yaitu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mangkubumi yang berlokasi di Jl. Cigantang Karikil, Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya.